



SEPULUH KERAJAAN

USKUP

GARLAND F. BYERS, JR., J.D., D.D.

Uskup bagi Bangsa-Bangsa, dengan Mandat Apostolik



Tulisan-tulisan Ahli Taurat Kerajaan Surga ditujukan kepada dan dibagi di antara sepuluh wilayah di bumi, yang diyakini sebagai sepuluh kerajaan yang disebut dalam Kitab Nabi Daniel dan dalam Kitab Wahyu.¹

Uskup Byers menyapa gereja-gereja di wilayah-wilayah ini, semuanya bersama-sama atau satu wilayah demi satu wilayah, sebagaimana ia dituntun oleh Roh Kudus. Tulisan yang ditujukan kepada semua gereja Kristus dicantumkan di bawah setiap wilayah. Halaman setiap wilayah menyebutkan bangsa-bangsa tempat gereja-gerejanya berada dan mencantumkan tulisan-tulisan yang ditujukan kepada gereja-gereja itu. Setiap tulisan dapat dibaca dalam setiap bahasa di situs ini dan diunduh sebagai PDF.

KEPADA SEMUA GEREJA KRISTUS

AFRIKA SUB-SAHARA

AMERIKA LATIN

AMERIKA SERIKAT

ASIA SELATAN

ASIA TENGGARA

EROPA

EROPA TIMUR DAN ASIA TENGAH

PASIFIK

TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

TIONGKOK



CATATAN AKHIR

Kitab Suci dikutip dari Alkitab Yang Terbuka (AYT). ANF = Ante-Nicene Fathers; NPNF2 = Nicene and Post-Nicene Fathers, Seri Kedua.

1

Sepuluh kerajaan itu dinyatakan dalam bagian-bagian Kitab Suci berikut, dan dalam tulisan para Bapa Gereja yang membacanya sebagai pembagian dunia di antara sepuluh raja pada akhir zaman.

KITAB SUCI

Daniel 2:40–44 (AYT) “Sesudah itu, muncullah suatu kerajaan yang keempat, yang kuat seperti besi, seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu. Dan, seperti besi yang menghancurluluhkan, maka kerajaan ini akan meremukkan dan menghancurluluhkan segala sesuatu.” “Seperti yang Tuanku lihat, kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian dari besi, yang berarti bahwa kerajaan itu terbagi. Namun, kerajaan itu memiliki sifat keras besi sesuai dengan yang telah engkau lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. Sebagaimana jari-jari kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan sebagian kuat dan sebagian rapuh. Sesuai yang engkau lihat, besi bercampur dengan tanah liat, demikianlah mereka akan bercampur dalam perkawinan, tetapi mereka tidak menjadi satu kesatuan, sebagaimana besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.” “Pada zaman raja-raja itulah, Allah semesta langit akan menegakkan suatu kerajaan yang tidak akan binasa selama-lamanya. Dan, kekuasaannya tidak akan beralih kepada bangsa lain; kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghancurkannya, tetapi kerajaan itu akan tetap kekal selama-lamanya.””

Daniel 7:7–8 (AYT) ““Setelah itu, aku melihat dalam penglihatan pada malam itu, tampaklah seekor binatang keempat, yang menakutkan, dahsyat, dan sangat kuat. Ia mempunyai gigi besi yang besar. Ia melahap dan

meremukkan serta menginjak-injaknya, lalu menginjak-injak sisanya dengan kakinya. Ia berbeda dengan semua binatang yang sebelumnya, dan ia memiliki sepuluh tanduk.” “Pada saat aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, tampaklah sebuah tanduk lain yang kecil muncul di antaranya, dan ketiga tanduk pertama tercabut di hadapannya. Lalu, tampaklah pada tanduk itu terdapat mata seperti mata manusia, dan sebuah mulut yang mengucapkan kesombongan.”

Daniel 7:19–27 (AYT) ““Sesudah itu, aku ingin mengetahui arti sebenarnya dari binatang keempat, yang tampak berbeda dari semua binatang yang lain, yang sangat menakutkan, bergigi besi, dan kukunya dari tembaga, yang melahap dan meremukkan serta menginjak sisanya dengan kakinya; dan tentang kesepuluh tanduk yang ada di kepalanya, dan tentang tanduk lain yang muncul dan terhadapnya ketiga tanduk lainnya patah, yaitu tanduk yang mempunyai mata dan yang mulutnya bercakap besar, dan terlihat lebih besar daripada tanduk-tanduk yang lain. Aku melihat tanduk itu mengadakan peperangan melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka, sampai Yang Lanjut Usianya datang, dan memberikan keadilan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi, dan tibalah waktunya bagi orang-orang kudus itu memegang kerajaan.” “Lalu, dia berkata demikian, ‘Binatang keempat itu adalah kerajaan keempat yang akan muncul di bumi. Kerajaan itu berbeda dengan semua kerajaan, dan akan melahap seluruh bumi, menginjak-injaknya, dan meremukannya. Kesepuluh tanduk itu adalah sepuluh orang raja yang muncul dari kerajaan itu. Setelah mereka, akan muncul seorang raja. Dia berbeda dengan raja-raja yang sebelumnya, dan dia akan merendahkan tiga raja. Dia akan mengucapkan perkataan menentang Yang Mahatinggi dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi. Dia berkehendak mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa, dua masa, dan setengah masa.” “Akan tetapi, Majelis Pengadilan akan duduk dan kekuasaannya akan dicabut darinya, untuk dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap. Pemerintahan, kekuasaan, dan kemuliaan dari kerajaan-kerajaan di bawah kolong langit akan diserahkan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi. Pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, segala kekuasaan akan melayani dan taat kepada mereka.””

Wahyu 12:3 (AYT) “Kemudian, tampaklah sebuah tanda lain di langit: seekor naga besar berwarna merah yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk serta tujuh mahkota pada kepalanya.”

Wahyu 13:1 (AYT) “Naga itu berdiri di tepi laut. Kemudian, aku melihat seekor binatang buas keluar dari dalam laut, memiliki sepuluh tanduk dan tujuh kepala. Pada setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota dan pada setiap kepalanya tertulis nama-nama hinaan.”

Wahyu 17:3 (AYT) “Malaikat itu membawaku dalam Roh ke padang belantara, dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang berwarna merah yang penuh dengan nama-nama hujat, yang memiliki tujuh kepala dan sepuluh tanduk.”

Wahyu 17:7 (AYT) “Lalu, malaikat berkata kepadaku, “Mengapa kamu heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang dinaikinya, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu.”

Wahyu 17:12–14 (AYT) “Kesepuluh tanduk yang kamu lihat adalah sepuluh raja yang belum menerima pemerintahan, tetapi mereka menerima kuasa sebagai raja selama satu jam bersama binatang itu. Mereka mempunyai tujuan yang sama, dan mereka memberikan kuasa dan wewenang mereka kepada binatang itu. Mereka

akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka karena Ia adalah Tuhan atas segala tuhan dan Raja atas segala raja dan mereka yang bersama-Nya adalah yang dipanggil, dipilih, dan yang setia.””

Wahyu 17:16–17 (AYT) “Kesepuluh tanduk yang kamu lihat dan binatang itu akan membenci si pelacur. Mereka akan membuatnya terlantar dan telanjang, serta melahap dagingnya dan membakar dia dengan api. Sebab, Allah telah menaruh hal itu di dalam hati mereka untuk mencapai tujuan-Nya dengan setuju untuk memberikan kekuasaan mereka kepada binatang itu hingga firman Allah digenapi.”

PARA BAPA GEREJA

Surat Barnabas 4.4–6 (Michael W. Holmes, penyunting dan penerjemah, *The Apostolic Fathers: Greek Texts and English Translations*, edisi ke-3 [Grand Rapids: Baker Academic, 2007], 387–89) “Demikian pula nabi berkata: ‘Sepuluh kerajaan akan memerintah atas bumi, dan sesudah mereka akan bangkit seorang raja kecil, yang akan menaklukkan tiga dari raja-raja itu dengan satu pukulan.’ Demikian pula Daniel berkata mengenai orang yang sama: ‘Dan aku melihat binatang yang keempat, jahat dan kuat dan lebih berbahaya daripada semua binatang di bumi, dan bagaimana sepuluh tanduk tumbuh daripadanya, dan dari tanduk-tanduk itu sebuah tunas tanduk yang kecil, dan bagaimana tunas itu menaklukkan tiga dari tanduk-tanduk yang besar dengan satu pukulan.’ Karena itu, kamu patut memahaminya.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris Holmes)

Ireneus, *Melawan Ajaran Sesat* 5.25.3 (ANF 1:553–54) “Daniel juga, sambil memandang ke depan kepada akhir kerajaan yang terakhir, yaitu sepuluh raja yang terakhir, yang di antara mereka kerajaan orang-orang itu akan dibagi-bagi, dan yang atasnya anak kebinasaan akan datang, menyatakan bahwa sepuluh tanduk akan tumbuh dari binatang itu, dan bahwa sebuah tanduk kecil yang lain akan muncul di tengah-tengah mereka, dan bahwa tiga dari tanduk-tanduk yang terdahulu akan dicabut sampai ke akarnya di hadapannya. ... Dan sepuluh tanduknya adalah sepuluh raja yang akan bangkit; dan sesudah mereka akan bangkit seorang yang lain, yang akan melampaui dalam perbuatan jahat semua orang yang ada sebelum dia, dan akan menjatuhkan tiga raja ...” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 1)

Ireneus, *Melawan Ajaran Sesat* 5.26.1 (ANF 1:554–55) “Dalam terang yang lebih jelas lagi Yohanes, dalam Kitab Wahyu, telah menunjukkan kepada murid-murid Tuhan apa yang akan terjadi pada akhir zaman, dan mengenai sepuluh raja yang pada waktu itu akan bangkit, yang di antara mereka kekaisaran yang sekarang memerintah [bumi] akan dibagi-bagi. ... Jadi, haruslah kerajaan, kota, dan rumah itu terbagi menjadi sepuluh; dan karena alasan inilah Ia telah lebih dahulu membayangkan pembagian dan pemisahan [yang akan terjadi]. ... Jadi, sepuluh jari kaki itu adalah sepuluh raja ini, yang di antara mereka kerajaan itu akan dibagi-bagi; sebagian dari mereka memang akan kuat dan giat, atau penuh tenaga; sebagian lainnya akan lamban dan tidak berguna, dan tidak akan sepakat ...” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 1)

Ireneus, *Melawan Ajaran Sesat* 5.30.2 (ANF 1:559) “Tetapi, karena mengetahui bilangan pasti yang dinyatakan oleh Kitab Suci, yaitu enam ratus enam puluh enam, hendaklah mereka menantikan, pertama-tama, pembagian kerajaan menjadi sepuluh; kemudian, selanjutnya, ketika raja-raja ini memerintah dan mulai menata urusan-urusan mereka serta memperluas kerajaan mereka, [hendaklah mereka belajar] mengakui bahwa dia yang akan datang

dengan menuntut kerajaan itu bagi dirinya sendiri ... sungguh-sungguh adalah kekejian yang membinasakan.”
(diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 1)

Hipolitus, *Risalah tentang Kristus dan Antikristus* 25 (ANF 5:209) “Binatang yang keempat, dahsyat dan mengerikan; ia mempunyai gigi besi dan cakar tembaga.’ Dan siapakah mereka itu selain orang-orang Romawi? ... Dan secara mistik dengan jari-jari kaki itu ia memaksudkan raja-raja yang akan bangkit dari antara mereka; sebagaimana Daniel juga berkata (dengan kata-kata ini), ‘Aku memperhatikan binatang itu, dan lihatlah, ada sepuluh tanduk di belakangnya, yang di antaranya akan muncul (tanduk) yang lain, sebuah tunas, dan akan mencabut sampai ke akarnya ketiga (tanduk yang ada) di depannya.’ Dan dengan ini tidak lain yang ditandakan selain Antikristus ...” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 5)

Hipolitus, *Risalah tentang Kristus dan Antikristus* 27–28 (ANF 5:209–10) “Karena hal-hal ini masih akan datang, dan karena sepuluh jari kaki patung itu setara dengan (sekian banyak) demokrasi, dan sepuluh tanduk binatang yang keempat terbagi atas sepuluh kerajaan, marilah kita memeriksa pokok ini sedikit lebih saksama ... kaki besi dan binatang yang dahsyat dan mengerikan itu menggambarkan orang-orang Romawi, yang memegang kedaulatan pada masa kini; jari-jari kaki yang sebagian dari tanah liat dan sebagian dari besi, dan sepuluh tanduk itu, adalah lambang kerajaan-kerajaan yang masih akan bangkit; tanduk kecil yang lain yang tumbuh di antara mereka memaksudkan Antikristus di tengah-tengah mereka ...” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 5)

Hipolitus, *Risalah tentang Kristus dan Antikristus* 52 (ANF 5:215) “Dan setelah ia menguasai tiga tanduk dari antara yang sepuluh dalam barisan perang, dan mencabut tanduk-tanduk itu sampai ke akarnya, yaitu Mesir, Libia, dan Etiopia, dan telah merampas jaran dan perlengkapan mereka, dan telah menaklukkan tanduk-tanduk lainnya yang tersisa yang menderita, ia akan mulai meninggikan hatinya, dan meninggikan dirinya melawan Allah sebagai penguasa seluruh dunia.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 5)

Hipolitus, *Fragmen tentang Daniel* 2.7 (ANF 5:179) “Ketika waktunya telah genap, dan sepuluh tanduk tumbuh dari binatang itu pada (waktu-waktu) terakhir, maka Antikristus akan muncul di antara mereka.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 5)

Hipolitus, *Skolia tentang Daniel*, tentang Daniel 7:7 (ANF 5:189) “Dan ia mempunyai sepuluh tanduk.’ Sebab sebagaimana nabi telah berkata tentang macan tutul, bahwa binatang itu mempunyai empat kepala, dan hal itu telah digenapi, dan kerajaan Aleksander terbagi menjadi empat kerajaan, demikian pula sekarang kita patut menantikan sepuluh tanduk yang akan tumbuh daripadanya, ketika waktu binatang itu telah genap, dan tanduk kecil, yaitu Antikristus, akan muncul dengan tiba-tiba di tengah-tengah mereka ...” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 5)

Tertulianus, *Tentang Kebangkitan Daging* 24 (ANF 3:563) “Rintangan apakah yang ada selain negara Romawi, yang keruntuhannya, dengan tercerai-berai menjadi sepuluh kerajaan, akan mendatangkan Antikristus di atas (reruntuhannya sendiri)?” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 3)

Laktansius, *Institusi Ilahi* 7.16 (ANF 7:213) “Pertama-tama, kerajaan akan diperluas, dan kuasa tertinggi, yang tersebar di antara banyak orang dan terbagi-bagi, akan berkurang. Kemudian perselisihan-perselisihan sipil akan terus-menerus ditaburkan; dan tidak akan ada istirahat dari perang-perang yang mematikan, sampai sepuluh raja

bangkit pada waktu yang sama, yang akan membagi-bagi dunia, bukan untuk memerintahnya, melainkan untuk menghabisinya.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 7)

Laktansius, *Epitome Institusi Ilahi* 71 (ANF 7:253) “Kuasa raja-raja akan berlipat ganda, dan sepuluh orang akan menduduki, membagi-bagi, dan melahap dunia.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 7)

Victorinus dari Pettau, *Tafsiran atas Kitab Wahyu*, tentang pasal 12 (ANF 7:355) “Dan sepuluh tanduk.’] Ia mengatakan bahwa sepuluh raja pada akhir zaman adalah sama dengan tanduk-tanduk ini, sebagaimana akan kami uraikan dengan lebih lengkap di sana.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris ANF 7)

Sirilus dari Yerusalem, *Pengajaran Katekese* 15.12 (NPNF2 7:107) “Tetapi Antikristus yang telah disebut ini akan datang apabila waktu kekaisaran Romawi telah genap, dan akhir dunia kini sudah mendekat. Akan bangkit bersama-sama sepuluh raja orang Romawi, yang mungkin memerintah di berbagai bagian, tetapi semuanya kira-kira pada waktu yang sama; dan sesudah mereka seorang yang kesebelas, yaitu Antikristus, yang dengan keahlian sihirnya akan merebut kekuasaan Romawi; dan dari raja-raja yang memerintah sebelum dia, *tiga akan direndahkannya*, dan tujuh yang lainnya akan ditahannya dalam ketundukan kepada dirinya.” (diterjemahkan dari teks bahasa Inggris NPNF2 7)

Semua kutipan Alkitab berbahasa Indonesia di halaman ini diambil dari *Alkitab Yang Terbuka* (AYT), hak cipta © 2011–2024 YLSA-AYT (ayt.co), dan digunakan sesuai lisensi Creative Commons yang diberikan oleh penerbitnya untuk penggunaan nonkomersial. Teks: ebible.org/indayt. Ayat-ayat dikutip tanpa perubahan; elipsis (...) menandai bagian yang dihilangkan.